BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitan

Berdasarkan masalah yang telah tertuang dalam rumusan masalah, yaitu tentang pengaruh evaluasi *performance assessment* dengan menggunakan modifikasi metode VIS (*Volleyball Information System*) dalam upaya meningkatkan hasil belajar bola voli serta tujuan penilitian yang ingin diperoleh, maka peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2013, hlm 6) Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode yang digunakan dalam penelititan ini adalah metode *quasi eksperiment* atau eksperimen semu. Pengertian*quasi eksperiment*,menurut Sugiyono(2014, hlm.114):

> Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Walaupun demikian desain ini lebih baik dari *pre-eksperimental design*. *Quasi pre-eksperimental design*, digunakan karena pada kenyataan sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.

Dari pendapat para ahli diatas dapat diartikan bahwa metode penelitian *quasi eksperiment* adalah salah satu metode penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan pengaruh perlakuan atau akibat dari suatu kelompok kontrol yang dikenakan kepada objek penelitian kita.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan sampel menggunakan *cluster random*yaitu dengan menjadikan beberapa populasi sebagai sampel penelitian, terpilihlah satu kelompok eksperimen. Kelompok ini lalu diinstruksikan untuk melakukan permainan bola voli (*pretest*) dan melihat bagaimana keberhasilan belajar siswa saat sebelum diberikan perlakuan dan

Aditya Pahlevi, 2016
EVALUASI PERFORMANCE ASSESSMENT DENGAN MENGGUNAKAN MODIFIKASI METODE VIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

setelah diberikan perlakuan. Perlakuan yang akan diberikan terhadap kelompok eksperimen adalah memberikan treatment evaluasi VIS. Lalu kelompok ini melakukan test permainan bola voli kembali (*postest*) untuk melihat peningkatanhasil kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan.

Setelah melakukan treatment, semua data yang telah diperoleh dari hasil pretest dan postest diolah dan dianalisis dengan strategi penelitian yang telah direcanakan sebelumnya kemudian diujikan. Setelah semua data di analaisis, peneliti membahas hasil analisis data penelitian. Dari pembahasan tersebut peneliti dapat membuat simpulan hasil penelitian sehingga dapat diketahui apa hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

B. Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan sebuah desain penelitian yang akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Desain yang digunakan secara tepat dapat memberikan gambaran yang jelas dalam penyusunan hipotesis dan proses penelitian yang lainnya. Desain penelitian ini diharapkan menjadi pedoman kuat bagi peneliti agar penelitian yang dilakukan tepat sasaran dan tujuan yang dirumuskan dapat tercapai.Desainpenelitan yang digunakandalampenelitianiniadalah*time series design*(Jhonsen&Cristenshen, 2012),
halinidiasumsikankarenapadapenelitianiniakanakanmelakukanpengukuranhasilbelajarpadatiappertemuan. Desaininimengacupadadesain*one group posttes design* denganmelakukanpengukurantiappertemuan.
Berikutbagandesainpenelitiandigambarkanpadagambar 3.1dibawahini.

X O1, O2, O3, O4, O5, O6

Ket : X = Perlakukan (penilaian performance)
O1…….. O6 = pengukuranpertamasampaidenganpertemuankeenam.

C. Partisipan

Partisipan yang mengikuti penelitian ini berjumlah 4 orang yang spesifikasinya adalah sebagai berikut: tiga orang menjadi observer dan satu orang lainnya menjadi bagian dokumentasi, observer yang mengikuti penelitian ini adalah untuk menilai kemampuan kinerja bermain bola voli, sedangkan untuk mendokumentasikan penelitian maka digunakan satu fotografer. Observer yang mengikuti penelitian ini mempunyai spesifikasi sebagai berikut:

1. Memahami tentang permainan bola voli.
2. Mengerti tentang peraturan permainan bola voli.
3. Mampu menilai secara objektif permainan bola voli.

Sedangkan untuk bagian dokumentasi mempunyai spesifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki keterampilan memotret.
2. Mampu dan mengerti cara mengoprasikan kamera.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan bagian yang penting kebenarannya. Menurut sugiyono (2013, hlm. 117), populasi adalah: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dari benda-benda alam yang lain.” Dalam penelitian ini populasi yang berjumlah 34 orang adalah seluruh siswa-siswi yang mengikuti ekstrakulikuler bola voli di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang hendak di teliti, menurut Sugiyono (2013, hlm. 118) Sampel adalah ”Bagian dari jumlah dan karateristik yang di miliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar seringkali penelitian yang akan dilakukan terbatas dengan berbagai macam keterbatasan mulai dari keterbatasan dana, waktu,tenaga, dan lain-lain maka peneliti bisa menggunakan

sampel sebagai alternatif penelitian yang diambil dari populasi. Namun untuk sampel itu juga harus betul-betul mewakili dari populasi tersebut (representatif).

Sampel yang dipilih dari populasi berjumlah 12 orang. Untuk menentukan kelas atau kelompok yang akan dijadikan kelompok sampel, kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah :

1. Siswa yang masih aktif mengikuti ekstrakulikuler bola voli.
2. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
3. Keterampilan setiap siswa disamaratakan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 148) "Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, naka perlu lah sebuah alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian".

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model latihan yang diterapkan dalam penelitian ini. Adapun instrumen dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah test objektif keterampilan dasar bola voli (servis, pasing bawah, pasing atas). Dalam proses pengumpulan data untuk mengukur kerjasama siswa, peneliti menggunakan teknik observasi. Teknik observasi dilakukan setiap kali jadwal penelitian berlangsung. Menurut Hadi (1986) dalam Sugiyono (2013, hlm. 203) "Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan".

Kisi-kisi instrumen dibuat lalu dijabarkan kedalam beberapa sub indikator. Hal ini dilakukan agar para observer lebih mudah untuk melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa, sehingga diharapkan dengan menggunakan lembar observasi ini hasil yang diperoleh dengan menggunakan beberapa indikator yang dijabarkan lebih dapat dipercaya dan sistematis.

Sedangkan kategori penilaian menggunakan *Checklist*.Dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Oleh karena dalam mengukur keberhasilan belajar siswa, peneliti menggunakan model penilaian*checklist*.

Tes keterampilan permainan bola voli ini dinilai oleh penilai dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memahami tentang permainan bola voli.
2. Mengerti tentang peraturan permainan bola voli.
3. Mampu menilai secara objektif permainan bola voli.

Tabel 3.1Format Penilaian Menggunakan Modifikasi Metode VIS (*Volleyball Information System*) Dengan Menggunakan Kriteria Skor (*Scoring Rubric*)

No	**Nama**	**Keterampilan Yang Dinilai**										**JUMLAH**
		Servis		**Receive**		**Set**		**Spike**		**Dig**		
		B	**TB**	**B**	**TB**	**B**	**TB**	**B**	**TB**	**B**	**TB**	
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
dst												

Sumber (Format Observasi Manual *Volleyball Information System*, 2005)

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan persiapan kegiatan meliputi:

1. Penyusunan proposal penelitian.
2. Mengkaji teori-teori yang berhubungan dengan *performance assessment*, VIS (*Volleyball Information System*), dan bola voli.

3. Observasi lokasi penelitian, sarana-prasarana yang diperlukan saat penelitian, dan alat bantu untuk menunjang pelaksanaan penelitian.
4. Penentuan instrumen penelitian yang akan digunakan. Peneliti menggunakan teknik observasi yang sudah diketahui validitas dan reliabilitasnya.
5. Melakukan perizinan penggunaan instrumen penelitian.
6. Perizinan mengadakan penelitian ditempat yang dituju.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Diskusi program penelitian dan jadwal penelitian kepada pihak sekolah yang diwakili oleh wakasek kurikulum, guru pendidikan jasmani, pelatih ekstrakulikuler bola voli SMAN 10 Bandung.
2. Mencari sampel untuk penelitian.
3. Siswa diberikan test awal atau *pretest* sebagai data awal.
4. Melaksanakan penelitian kepada sampel yang sudah dipilih, dimana sampel tersebut melakukan permainan bola voli yang sesungguhnya, dengan sistem penilaian *ceklist* pada format penilaian modifikasi VIS (*Volleyball Information* System) yang sudah ditentukan peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan beberapa teknik untuk menganalisis data yang sudah diperoleh, teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif (rata-rata dalam simpangan baku).
2. Uji Asumsi (normalitas dan homogenitas).
3. Uji Hipotesis (anovasatujalur)yaituuntukmelihatsignifikansiperbedaanatarahasilbelajarpadasetiappertemuan.

Semua analisis yang digunakan akan dibantu dengan menggunakan SPSS versi 20.